

PENGUNAAN MEDIA MINIATUR MATA PENCAHARIAN PENDUDUK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SDN KEBRAON II SURABAYA

Wildan Kamil

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, wildankamil@mhs.unesa.ac.id

Fx. Mas Subagio

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil siswa dengan menggunakan media *Miniatur* materi mata pencaharian penduduk berdasarkan letak geografis. Subyek penelitian adalah siswa kelas IVC SDN Kebraon II Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I didapatkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 63,6%, sedangkan pada siklus II didapatkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 87,8%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Miniatur* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVC SDN Kebraon II Surabaya.

Kata Kunci: Media *Miniatur* , Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

Abstract

The purpose of this research was to improve the learning results of learners by using Miniatur Media of livelihood people's. The subject of research is the learners class IV C SDN kebraon II Surabaya. The type of this research used in this is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted by two in each cycle, and the cycle consist of four stages : Planning, Implementation, Obsevation, and reflection. In cycle one obtained results percentage of learners in learning of classical amounted to 63,6%, while on cycle two obtained the percentage of learners in the learning results of classical amounted to 87,8%. Based on the results of research that has been carried out can be conclude that by using Miniatur media can improve learning outcomes learners class IV C SDN Kebraon II Surabaya.

Keywords: *Miniatur media, Learning Results, Classroom Action Research*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran dari beberapa mata pelajaran yang ada dan mata pelajaran tersebut diberikan pada saat menempuh jenjang pendidikan pendidikan mulai dari SD, MI, sampai ke jenjang SMP dan SMA, bahkan di jenjang perguruan tinggi dengan jurusan tertentu juga masih mempelajari ilmu IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada saat menempuh jenjang pendidikan pada tingkat mulai dari SD/MI sampai ke jenjang SMP, SMA bahkan pada saat di perguruan tinggi dengan jurusan tertentu. Kajian dalam IPS itu sendiri lebih ditekankan pada masalah – masalah atau

gejala sosial budaya yang terdapat dalam masyarakat dan lingkungan sekitarnya, baik itu yang terjadi dimasa lampau hingga masa sekarang untuk mengantisipasi terjadinya perubahan pada masalah sosial budaya yang mempunyai pengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia.

Salah satu bagian terpenting pada saat pelaksanaan pembelajaran didalam kelas adalah guru. Guru yang mempunyai kreativitas dan kompetensi tinggi mampu mengelola kelas sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Hal tersebut akan menimbulkan adanya komunikasi yang terjalin oleh guru terhadap siswanya sehingga dapat menciptakan hubungan timbal balik yang berlangsung pada saat pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dengan keadaan yang edukatif.

Kegiatan interaksi guru dan siswa tidak dapat dipisahkan karena guru adalah sumber daya edukatif pada saat pelaksanaan dikelas selain itu guru juga berperan sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2016:171), saat mengajar di kelas, guru mampu melibatkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif. Oleh karena itu setiap pembelajaran memerlukan sarana belajar yang tepat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Sarana belajar yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan media. Penggunaan media sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran, dikarenakan dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran saat menyampaikan materi yang hendak diajarkan kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2012:7), media dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang dapat meningkatkan daya tarik siswa sehingga terjadilah kegiatan proses pembelajaran dikelas.

Media yang digunakan dapat dipilih sesuai karakter siswa sehingga mampu memberikan semangat dalam belajar. Belajar menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa daripada hanya mendengarkan guru. Hal ini diungkapkan oleh Dwiyo (2013:13), media dengan pemilihan yang tepat akan menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk itu pertimbangan guru dalam menggunakan media sangat dibutuhkan agar siswa mendapatkan pengalaman yang baru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan pelaksanaan PPP (Program Pengelolaan Pembelajaran) yang telah dilakukan oleh peneliti selama 3 bulan di SDN Kebraon II Surabaya terdapat beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Dari hasil kegiatan observasi ke SDN Kebraon II Surabaya yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat 14 peserta didik (45%) yang tuntas belajar, sedangkan 19 peserta didik (55%) belum mencapai ketuntasan belajar, dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah (KKM) adalah "75" kendala yang menyebabkan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPS dikarenakan guru pada saat menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah dan kurangnya penggunaan variasi media pembelajaran sehingga tidak menumbuhkan minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan selama proses belajar. Salah satunya adalah media visual. Penggunaan media visual dapat

berfungsi sebagai alat bantu menyampaikan informasi yang bersifat verbal. Media ini juga berbentuk gambar atau tiga dimensi, sehingga menggunakan indra penglihatan saat penggunaan media. Media yang dirancang dalam bentuk seperti contoh nyata suatu keadaan aktifitas manusia di lingkungannya namun diperkecil seolah – olah nyata sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi serta menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa dalam memahami tentang materi mata pencaharian penduduk berdasarkan letak geografis pada siswa siswi kelas IV SDN Kebraon II Surabaya.

Diharapkan dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan media Miniatur akan jauh lebih menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dan berfikir kreatif dan rasa ingin tau yang tinggi untuk memahami materi yang telah diajarkan. Cara penggunaan media Miniatur juga sangatlah efektif sehingga mudah dilakukan oleh guru dan bahan dasarnya juga mudah di dapat seperti contoh kertas bc karton, kertas linen hitam, kertas mika dan sebagainya.

Rumusan masalah berdasarkan dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media Miniatur mata pencaharian penduduk untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ips siswa kelas IV SDN Kebraon II Surabaya. Tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media Miniatur mata pencaharian penduduk untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Kebraon II Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk menaikkan terhadap kualitas dari proses pembelajaran dan hasil belajar, mengatasi masalah yang sering terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran, serta menumbuhkan budaya akademik. Menurut Arikunto (2011:3), penelitian jenis ini adalah suatu pemerhatian terhadap proses pembelajaran di dalam suatu kelas dengan menyusun sebuah tindakan, yang secara sengaja dilaksanakan dalam sebuah kelas dengan cara berkolaborasi bersama guru kelasnya. Penelitian ini dilakukan di jenjang pendidikan sekolah dasar. Adapun lokasi penelitian yang digunakan adalah SDN Kebraon II Surabaya. Alasan memilih lokasi penelitian di SDN tersebut karena peneliti memiliki pengalaman melaksanakan kegiatan PPL di SDN Kebraon II Surabaya sehingga mempermudah proses adaptasi.

Dalam penelitian PTK ini terdapat beberapa siklus, pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yang terdiri atas : perencanaan , melaksanakan tindakan,

melakukan pengamatan dan melakukan refleksi. Adapun penjelasan rincian pada setiap tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini :

Tahap Perencanaan (Planning) yaitu sebuah tahapan dimana peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti menyusun sebuah perencanaan yang meliputi instrumen penelitian, serta merencanakan segala keperluan yang mendukung penelitian pada siklus I yang akan dilaksanakan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti melakukan langkah sebagai berikut : 1) mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran kelas IV SDN Kebraon II Surabaya, 2) Mendiskusikan dengan guru kelas mengenai solusi untuk mengatasi permasalahan belajar yang ada, 3) menentukan Kompetensi Dasar dan Indikator yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik, 4) peneliti membuat sebuah perangkat pembelajaran yang meliputi : Silabus RPP, LKS, Lembar Evaluasi, materi pembelajaran dan Media Pembelajaran Miniatur.

Tahap pelaksanaan Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti dan guru kelas. Pada tahapan ini peneliti memanfaatkan media pembelajaran berupa media Miniatur dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Materi Mata Pencarian Penduduk Berdasarkan Letak Geografis kelas IV SDN Kebraon II Surabaya yang sesuai dengan RPP.

Tahap pengamatan disini peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mengamati / mengobservasi aktivitas kegiatan guru beserta peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawatnya ini sesuai dengan instrumen lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran. Apabila hasil dari Siklus I ini masih belum tuntas, dan belum tercapainya hasil berdasarkan indikator keberhasilan maka peneliti harus mencari hambatan yang terjadi pada siklus I dan menjadikan hal tersebut sebagai acuan dalam perbaikan siklus II.

Tahap refleksi, pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan refleksi ini peneliti menganalisis hasil tes belajar, hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik yang telah dilaksanakan pada siklus I. Mencatat keberhasilan yang telah dicapai maupun kekurangan dalam pelaksanaan penelitian untuk kemudian dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian pada siklus selanjutnya. Pada siklus I apabila belum mencapai hasil yang diinginkan maka dilaksanakan siklus II, yang telah disesuaikan dengan

revisi dalam kegiatan sebelumnya sehingga didapatkan hasil yang diinginkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) data tentang aktivitas guru yang di dapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media Miniatur; 2) data tentang aktivitas peserta didik yang didapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Miniatur; dan 3) data hasil belajar yang dieproleh dari lembar penilaian tes evaluasi. Untuk mengetahui data aktivitas guru dan peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Miniatur digunakan teknik observasi. Sedangkan teknik tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Tes yang diberikan oleh peneliti yaitu berupa lembar soal evaluasi yang dikerjakan secara individu.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

Lembar observasi aktivitas guru adalah lembar penilaian yang didalamnya terdapat langkah – langkah pembelajaran yang menggunakan media Miniatur dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang guru melaksanakan kegiatan tersebut.

Lembar Aktivitas Peserta Didik adalah lembar penilaian yang digunakan untuk mengetahui perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media Miniatur.

Lembar soal evaluasi adalah lembar yang didalamnya terdapat kumpulan soal berkaitan tentang materi kebudayaan Indonesia digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan media Miniatur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dapat dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase aktivitas guru dan peserta didik
f = Banyaknya aktivitas yang terlaksana
N = Jumlah keseluruhan aktivitas yang dinilai
(Winarsunu, 2015 : 20)

2. Analisis Data Hasil Tes Belajar

a. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{Peserta didik}} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian sebagai berikut:

| | |
|--------------|---------------|
| $\geq 80\%$ | Sangat Tinggi |
| 60 % - 79 % | Tinggi |
| 40 % - 59 % | Rendah |
| $\leq 20 \%$ | Sangat Rendah |

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian , ialah : (1) Apabila persentase aktivitas guru mencapai $\geq 80\%$ dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, (2) Apabila persentase aktivitas peserta didik mencapai $\geq 80\%$ dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, (3) Peserta didik dapat dikatakan tuntas dalam melaksanakan pembelajaran apabila hasil belajar yang dilakukan berupa tes , apabila mendapatkan nilai ≥ 75 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dan juga dapat dikatakan tuntas secara klasikan apabila $\geq 80\%$ dari jumlah peserta didik dikelas mencapai nilai ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berikut adalah pemaparan hasil penelitian menggunakan media Miniatur untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Kebraon II Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas 1 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, dan Refleksi. Tahap pelaksanaan dan pengamatan pada setiap siklusnya dilakukan dengan 1 kali pertemuan pembelajaran dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Siklus I pada penelitian ini dilaksanakan pada Hari Jum'at, 27 April 2018 dan Siklus II penelitiannya dilaksanakan pada hari Senin, 30 April 2018.

Berikut adalah uraian dari pelaksanaan siklus I dan siklus II :

1. Siklus I

- Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I ini peneliti melakukan kegiatan awal yaitu perencanaan, peneliti melakukan analisis terhadap kurikulum dengan tujuan untuk mengetahui KI (Kompetensi Inti) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk kemudian menentukan indikator dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. KD yang akan digunakan oleh peneliti yaitu kompetensi dasar (KD) 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman umat beragama sebagai

karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari; dan kompetensi dasar (KD) 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman umat beragama sebagai karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

- menganalisis kurikulum peneliti menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi Ajar, Media Miniatur, LKS, Lembar Evaluasi. Lembar Evaluasi ini diberikan oleh peneliti pada setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Miniatur.
- Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian. Pada penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at 27 April 2018 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.
- Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti pada saat pelaksanaan penelitian yaitu media *Miniatur*. Media Miniatur ini terbuat dari bahan kerta BC karton, Kertas Linen Hitam, Kertas Mika, dan gabus.
- Kegiatan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II dilaksanakan oleh dua observer yaitu observer 1 yaitu peneliti sendiri dan observer 2 yaitu teman sejawat yang bernama Dwi Ajeng Kartini. Pengamatan yang dilakukan oleh dua observer tersebut yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *Miniatur*.

Dibawah ini adalah hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh kedua observer terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media *Miniatur* :

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada aspek satu yang berkaitan dengan kegiatan pembuka (mengucapkan salam, melakukan do'a , serta cek kerapian dan kebersihan) diperoleh persentase sebesar 62,5%. Pada aspek yang ke satu ini guru masih belum maksimal dalam melakukan kegiatan pembukaan pada saat pembelajaran. Guru hanya melakukan kegiatan berdo'a dan absensi kehadiran siswa, sedangkan salam dan kegiatan untuk memeriksa kebersihan serta kerapian siswa maupun lingkungan di dalam kelas masih belum terlaksana.

Pada aspek yang kedua merupakan kegiatan apersepsi (melakukan kegiatan tanya jawab terkait dengan materi yang hendak disampaikan) mendapat persentase sebesar 75%. Pada aspek yang kedua ini, guru memberikan beberapa macam pertanyaan yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan tidak bisa memunculkan motivasi belajar bagi siswa, sehingga pada saat awal pembelajaran beberapa siswa sudah

mulai tidak fokus dan mereka cenderung berbicara dengan teman sebangkunya.

Pada aspek yang ketiga merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, pada aspek ini diperoleh persentase sebesar 87,5%. Pada tahapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang sudah sangat baik sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa tentang tujuan pembelajaran yang hendak dilaksanakan pada hari itu.

Pada aspek yang keempat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas yaitu menjelaskan materi mengenai macam – macam jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya, pada aspek keempat ini diperoleh persentase sebesar 75% guru cukup baik dalam penyampaian tetapi suara guru pada saat menjelaskan materi kurang lantang sehingga siswa cenderung berbicara sendiri dengan temannya.

Pada aspek yang keempat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas yaitu menjelaskan materi mengenai macam – macam jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya, pada aspek keempat ini diperoleh persentase sebesar 75% guru cukup baik dalam penyampaian tetapi suara guru pada saat menjelaskan materi kurang lantang sehingga siswa cenderung berbicara sendiri dengan temannya.

Pada aspek yang kelima merupakan kegiatan guru yang membagi siswa di dalam kelas menjadi beberapa kelompok, pada aspek yang kelima ini memperoleh persentase sebesar 87,5% . Aspek yang kelima ini sudah terlaksana dengan sangat baik, dapat dilihat dari sikap guru yang begitu tegas dalam mengatur siswa pada saat pembentukan menjadi beberapa kelompok dan guru dapat mengkondisikan kondisi kelas agar tidak gaduh pada saat pembentukan kelompok sehingga tidak menghambat jalannya kegiatan pembelajaran dan suasana pembelajaran di dalam kelas tetap berjalan kondusif.

Pada aspek enam yaitu guru memberikan penjelasan cara penggunaan media *Miniaturnya*, pada aspek yang keenam ini memperoleh persentase sebesar 62,5%. Cara guru dalam menjelaskan bagaimana penggunaan media *Miniaturnya* sudah baik, namun terdapat permasalahan yaitu suara guru yang kurang lantang seperti aspek ketiga sehingga pada saat proses penggunaan media *Miniaturnya* masih ada siswa yang kurang memahami dan bertanya.

Pada aspek tujuh yaitu guru mendampingi siswa dalam penggunaan media *Miniaturnya*, pada aspek yang ketujuh ini memperoleh persentase sebesar 50%.

Aspek ini belum terlaksana dengan baik, karena pada saat salah satu siswa maju untuk menjelaskan yang terdapat dalam media terdapat beberapa siswa yang ramai dan hal tersebut luput dari pengawasan guru.

Pada aspek delapan, yaitu guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD memperoleh persentase sebesar 62,5%. Pada aspek ini, guru cara guru dalam membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD dengan baik, tetapi guru tidak berkeliling secara keseluruhan siswa dalam kelas, guru hanya menghampiri siswa yang mengajukan pertanyaan karena mereka menemukan hal yang tidak mereka mengerti.

Pada aspek sembilan, guru memberikan kesempatan kepada siswa perwakilan dari setiap kelompok yang menjelaskan jawaban kelompoknya, aspek ini mendapatkan persentase sebesar 75%. Pada aspek ini guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa yang dirasa mampu untuk menyampaikan jawaban kelompoknya.

Pada aspek ke sepuluh yaitu pemberian reward/penghargaan diperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa hanya berupa pujian dan itu ditujukan secara keseluruhan siswa didalam kelas sehingga kurang memotivasi semangat siswa untuk pembelajaran berikutnya.

Pada aspek sebelas yaitu penyampaian kesimpulan guru terkait materi yang telah disampaikan , diperoleh persentase sebesar 75%. Aspek ini sudah terlaksana dengan baik, tetapi guru kurang mengkondisikan siswa agar tetap kondusif sehingga terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

Pada aspek duabelas, yaitu menutup pembelajaran memperoleh persentase sebesar 87,5%. Aspek ini sudah terlaksana dengan baik tetapi guru hanya melakukan kegiatan menutup pembelajaran dengan salam tanpa berdoa terlebih dahulu.

Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru yang dilaksanakan dan diamati oleh kedua observer pada siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{34,5}{48} \times 100 \%$$

$$= 71,8\%$$

Dengan Kriteria :

| | |
|-----------|-----------------|
| <40% | = Sangat Kurang |
| 40% - 55% | = Kurang |
| 56% - 65% | = Cukup |
| 66% - 79% | = Baik |
| >80% | = Sangat Baik |

Berdasarkan hasil tersebut bisa dilihat hasil skor pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 71,8%. Menurut penggolongannya dalam kriteria penilaian, skor tersebut dapat dikategorikan baik, namun skor tersebut masih belum memenuhi target yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu persentase sebesar $\geq 80\%$. Dari seluruh aspek yang telah diamati, maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus II.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada aspek satu yaitu siswa merespon apersepsi yang diberikan oleh guru, aspek ini memperoleh persentase sebesar 50%. pada aspek ini sudah terlaksana dengan cukup baik tetapi masih ada beberapa siswa yang belum merespon kegiatan tanya jawab yang diberikan oleh guru.

Pada aspek dua siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, aspek ini memperoleh persentase sebesar 50%. Pada aspek ini hanya sebagian siswa yang benar – benar memperhatikan guru pada saat menjelaskan tujuan pembelajaran, hal ini dikarenakan cara penyampaian yang kurang lantang.

Pada aspek tiga yaitu siswa memperhatikan guru menjelaskan materi tentang kebudayaan di Indonesia, aspek ini memperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini sudah terlaksana dengan baik tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dikarenakan cara penyampaian guru yang kurang lantang.

Pada aspek empat yaitu siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru, aspek ini memperoleh persentase sebesar 62,5%. Pada aspek ini terlaksana dengan baik, dikarenakan siswa mudah untuk diatur pada saat pembagian kelompok sehingga tidak banyak waktu yang terbuang pada saat pembentukan kelompok.

Pada aspek lima yakni siswa memperhatikan guru menyampaikan cara penggunaan media *Miniatur*, aspek ini memperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini sudah terlaksana dengan baik karena mayoritas siswa memperhatikan penjelasan guru karena Siswa tertarik dengan media namun masih juga ada beberapa siswa yang hanya melamun.

Pada aspek enam yakni siswa mengerjakan LKPD dengan menggunakan media *Miniatur*, aspek ini memperoleh hasil persentase sebesar 75%. Pada aspek ini siswa sudah menggunakan media dengan cukup baik , tetapi ada beberapa siswa yang kurang begitu memahami penggunaan media *Miniatur* karena pada saat guru menjelaskan mereka tidak memperhatikan secara seksama penjelasan yang diberikan oleh guru.

Pada aspek tujuh yaitu mepresentasikan hasil diskusi kelompok , diperoleh persentase sebesar 62,5%. Pada aspek ini siswa cukup baik tetapi, masih ada beberapa siswa perwakilan dari kelompok kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada aspek delapan yaitu menyelesaikan lembar evaluasi, aspek ini memperoleh persentase sebesar 87,5%. Pada aspek ini siswa dapat menyelesaikan lembar evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Siswa tetap tertib dan tidak menimbulkan kegaduhan sehingga suasana pembelajaran masih tetap kondusif dan dapat berjalan dengan lancar.

Pada aspek sembilan , siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama guru, aspek ini memperoleh persentase sebesar 62,5%. Pada aspek ini mayoritas siswa masih terkesan pasif dan hanya ada beberapa siswa yang merespon pertanyaan guru terkait kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan

Pada aspek sepuluh, siswa melaksanakan kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini, aspek ini memperoleh persentase sebesar 87,5%. Pada aspek ini siswa terlihat cukup baik dalam melaksanakan kegiatan berdoa.

Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan dan diamati oleh kedua observer pada siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \\ = \frac{27,5}{48} \times 100 \% \\ = 68,7\%$$

Dengan Kriteria :

| | |
|-----------|-----------------|
| <40% | = Sangat Kurang |
| 40% - 55% | = Kurang |
| 56% - 65% | = Cukup |
| 66% - 79% | = Baik |
| >80% | = Sangat Baik |

Berdasarkan hasil tersebut bisa dilihat hasil skor pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase sebesar

68,7%. Menurut penggolongannya dalam kriteria penilaian, skor tersebut dapat dikategorikan baik, namun skor tersebut masih belum memenuhi target yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu persentase sebesar $\geq 80\%$. Dari seluruh aspek yang telah diamati, maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus II.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar yang diperoleh siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran tentang materi mata pencaharian penduduk berdasarkan letak geografis menggunakan media Miniatur, dapat diketahui dengan cara melaksanakan penilaian untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau bahkan lebih dari syarat ketuntasan yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 dan persentase hasil belajar secara klasikal siswa mencapai $\geq 80\%$. Banyak kendala yang menyebabkan ada beberapa siswa yang masih belum mencapai kriteria yang ditentukan oleh sekolah atau KKM penyebabnya karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Hasil belajar yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I masih kurang berhasil dikarenakan hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal memperoleh persentase sebesar 63,6%. Masih terdapat 12 siswa yang masih belum tuntas dalam pembelajaran siklus I ini dan terdapat 21 siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran siklus I ini. Hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{33} \times 100\%$$

$$= 63,6\%$$

Dengan Kriteria :

| | |
|-----------|-----------------|
| <40% | = Sangat Kurang |
| 40% - 55% | = Kurang |
| 56% - 65% | = Cukup |
| 66% - 79% | = Baik |
| >80% | = Sangat Baik |

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran sebesar 63,6% dan siswa yang masih belum tuntas belajar sebesar 36,4%. Jika dikategorikan dalam kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal maka skor persentase tersebut termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa

penelitian pada siklus I dapat dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu $\geq 80\%$. Oleh karena itu perlu adanya pelaksanaan penelitian siklus II yang bertujuan untuk perbaikan dari siklus I.

2. Siklus II

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada aspek satu yang berkaitan dengan kegiatan pembuka (mengucapkan salam, melakukan do'a , serta cek kerapian dan kebersihan) diperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek yang ke satu ini telah terlaksana dengan baik, guru melakukan kegiatan salam, berdo'a dan melakukan absensi kehadiran siswa dan tidak lupa guru melakukan pemeriksaan terhadap kerapian siswa.

Pada aspek yang kedua merupakan kegiatan apersepsi (melakukan kegiatan tanya jawab terkait dengan materi yang hendak disampaikan) mendapat persentase sebesar 87,5%. Pada aspek yang kedua ini, guru memberikan beberapa macam pertanyaan yang sangat baik sehingga dapat memunculkan motivasi dan minat belajar siswa.

Pada aspek yang ketiga merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, pada aspek ini diperoleh persentase sebesar 75%. Pada tahapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang kurang komunikatif sehingga menyebabkan siswa berbicara dengan teman sebangkunya.

Pada aspek yang keempat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas yaitu menjelaskan materi mengenai macam – macam kebudayaan di indonesia, pada aspek keempat ini diperoleh persentase sebesar 100% guru sangat baik dalam penyampiannya karena selain menjelaskan guru juga menuliskan poin penting dari materi yang dijelaskan sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dan mengerti materi yang dipelajari.

Pada aspek yang kelima merupakan kegiatan guru yang membagi siswa di dalam kelas menjadi beberapa kelompok, pada aspek yang kelima ini memperoleh persentase sebesar 87,5% . Aspek yang kelima ini sudah terlaksana dengan sangat baik, dapat dilihat dari sikap guru yang begitu tegas dalam mengatur siswa pada saat pembentukan menjadi beberapa kelompok dan guru dapat

mengkondisikan kondisi kelas agar tidak gaduh pada saat pembentukan kelompok sehingga tidak menghambat jalannya kegiatan pembelajaran dan suasana pembelajaran di dalam kelas tetap berjalan kondusif.

Pada aspek tujuh yaitu guru mendampingi siswa dalam penggunaan media *Miniatur*, pada aspek yang ketujuh ini memperoleh persentase sebesar 75%. Aspek ini sudah terlaksana dengan baik, hanya saja pada saat salah satu siswa maju untuk menjelaskan yang terdapat dalam media, guru lebih mengawasi siswa agar tidak gaduh pada saat temannya menjelaskan di depan kelas.

Pada aspek delapan, yaitu guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD memperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini, guru cara guru dalam membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD dengan baik dan guru berkeliling kelas untuk mengawasi proses siswa dalam mengerjakan LKPD serta menanyakan apakah ada hal yang mungkin tidak dimengerti oleh siswa.

Pada aspek sembilan, guru memberikan kesempatan kepada siswa perwakilan dari setiap kelompok yang menjelaskan jawaban kelompoknya, aspek ini mendapatkan persentase sebesar 75%. Pada aspek ini guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa yang pendiam untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi, dengan alasan melatih rasa percaya diri siswa. Namun, untuk mempersingkat waktu, guru hanya memberi kesempatan kepada 4 kelompok untuk menyampaikan hasilnya.

Pada aspek kesepuluh yaitu pemberian reward/penghargaan diperoleh persentase sebesar 100%. Penghargaan/reward yang diberikan oleh guru berupa sebuah bingkisan snack dan penghargaan/reward tersebut diberikan kepada kelompok yang menyelesaikan LKPD dan dapat menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas dengan cepat dan tepat sehingga itu dapat memotivasi semangat belajar siswa untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya.

Pada aspek sebelas yaitu penyampaian kesimpulan guru terkait materi yang telah disampaikan, diperoleh persentase sebesar 87,5%. Guru sudah sangat baik dalam mengkondisikan siswa didalam kelas agar fokus terhadap guru, sehingga siswa mampu

untuk memahami kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran pada saat itu.

Pada aspek duabelas, yaitu menutup pembelajaran memperoleh persentase sebesar 75%. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa.

Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru yang dilaksanakan dan diamati oleh kedua observer pada siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{40}{48} \times 100 \% \\ &= 83,3\% \end{aligned}$$

Dengan Kriteria :

| | |
|-----------|-----------------|
| <40% | = Sangat Kurang |
| 40% - 55% | = Kurang |
| 56% - 65% | = Cukup |
| 66% - 79% | = Baik |
| >80% | = Sangat Baik |

Berdasarkan hasil tersebut bisa dilihat hasil skor pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 83,3%. Menurut penggolongannya dalam kriteria penilaian, skor tersebut dapat dikategorikan sangat baik, dan skor tersebut telah memenuhi target yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu persentase sebesar $\geq 80\%$.

b. Data Hasil Observasi Siswa

Pada aspek satu yaitu siswa merespon apersepsi yang diberikan oleh guru, aspek ini memperoleh persentase sebesar 75%. pada aspek ini sudah terlaksana dengan cukup baik tetapi masih ada beberapa siswa yang belum merespon kegiatan tanya jawab yang diberikan oleh guru.

Pada aspek kedua yaitu siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, aspek ini memperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini mayoritas siswa sudah memperhatikan dan mendengarkan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada aspek ketiga yaitu siswa memperhatikan guru menjelaskan materi tentang Mata Pencaharian Penduduk

Berdasarkan Letak Geografis, aspek ini memperoleh persentase sebesar 87,5%. Pada aspek ini sudah terlaksana dengan baik dan semua siswa mengikuti pembelajaran dengan tenang dan senang dengan memperhatikan guru yang menggunakan bahasa komunikatif sehingga memotivasi siswa untuk semangat belajar.

Pada aspek empat yaitu siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru, aspek ini memperoleh persentase sebesar 100%. Pada aspek ini terlaksana dengan sangat baik, dikarenakan siswa tertib dan disiplin serta mematuhi perintah yang diberikan oleh guru sehingga tidak banyak waktu yang terbuang.

Pada aspek lima yakni siswa memperhatikan guru menyampaikan cara penggunaan media *Miniatur*, aspek ini memperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini sudah terlaksana dengan baik karena mayoritas siswa memperhatikan penjelasan guru karena siswa tertarik dengan media namun masih juga ada beberapa siswa yang hanya berbicara sendiri dengan temannya.

Pada aspek enam yakni siswa mengerjakan LKPD dengan menggunakan media *Miniatur*, aspek ini memperoleh hasil persentase sebesar 75%. Pada aspek ini siswa sudah menggunakan media dengan cukup baik, tetapi ada beberapa siswa yang kurang begitu memahami penggunaan media *Miniatur* karena pada saat guru menjelaskan mereka tidak memperhatikan secara seksama penjelasan yang diberikan oleh guru.

Pada aspek tujuh yaitu mepresentasikan hasil diskusi kelompok, diperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini siswa sudah sangat baik banyak siswa yang mulanya pendiam kini sudah mulai tumbuh sikap percaya dirinya dan memberanikan diri untuk menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya.

Pada aspek delapan yaitu menyelesaikan lembar evaluasi, aspek ini memperoleh persentase sebesar 87,5%. Pada aspek ini siswa dapat menyelesaikan lembar evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Siswa tetap tertib dan tidak menimbulkan kegaduhan sehingga suasana pembelajaran masih tetap kondusif dan dapat berjalan dengan lancar.

Pada aspek sembilan, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama guru, aspek ini memperoleh persentase sebesar 87,5%. Pada aspek ini siswa sudah sangat baik dalam memahami kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan, karena guru menyampaikan kesimpulannya dengan menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Pada aspek sepuluh, siswa melaksanakan kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini, aspek ini memperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini siswa terlihat cukup baik dalam melaksanakan kegiatan berdoa.

Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan dan diamati oleh kedua observer pada siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \\ = \frac{32,5}{40} \times 100 \% \\ = 81,2\%$$

Dengan Kriteria :

| | |
|-----------|-----------------|
| <40% | = Sangat Kurang |
| 40% - 55% | = Kurang |
| 56% - 65% | = Cukup |
| 66% - 79% | = Baik |
| >80% | = Sangat Baik |

Berdasarkan hasil tersebut bisa dilihat hasil skor pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 81,2%. Menurut penggolongannya dalam kriteria penilaian, skor tersebut dapat dikategorikan sangat baik, dan skor tersebut telah memenuhi target yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu persentase sebesar $\geq 80\%$.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar yang diperoleh siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran tentang materi mata pencaharian penduduk berdasarkan letak geografis menggunakan media *Miniatur*, dapat diketahui dengan cara melaksanakan penilaian untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau bahkan lebih dari syarat ketuntasan yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 dan persentase hasil belajar secara

klasikal siswa mencapai $\geq 80\%$. Banyak kendala yang menyebabkan ada beberapa siswa yang masih belum mencapai kriteria yang ditentukan oleh sekolah atau KKM penyebabnya karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Hasil belajar yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II sudah berhasil dikarenakan hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal memperoleh persentase sebesar 87,8%. Terdapat 4 siswa yang masih belum tuntas dalam pembelajaran siklus II ini dan terdapat 31 siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran siklus II ini. Hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{33} \times 100\%$$

$$= 87,8\%$$

Dengan Kriteria :

| | |
|-----------|-----------------|
| <40% | = Sangat Kurang |
| 40% - 55% | = Kurang |
| 56% - 65% | = Cukup |
| 66% - 79% | = Baik |
| >80% | = Sangat Baik |

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II, dari keseluruhan siswa diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,8% dan siswa yang belum tuntas sebesar 12,2%. Jika dikategorikan menurut kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal maka skor persentase yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai target yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu $\geq 80\%$.

Tabel 1
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

| Siklus Pembelajaran | Persentasi Ketuntasan |
|---------------------|-----------------------|
| Siklus I | 71,8% |
| Siklus II | 83,3% |

Tabel 2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

| Siklus Pembelajaran | Persentasi Ketuntasan |
|---------------------|-----------------------|
| Siklus I | 68,7% |
| Siklus II | 81,2% |

Tabel 3
Hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

| Siklus Pembelajaran | Persentasi Ketuntasan |
|---------------------|-----------------------|
| Siklus I | 79,3% |
| Siklus II | 89,7% |

B. Pembahasan

Dalam Pembahasan ini akan dijelaskan pelaksanaan pembelajaran materi mata pencaharian penduduk berdasarkan letak geografis dengan menggunakan media Miniatur untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVC SDN Kebranon II Surabaya mata pelajaran IPS. Pembahasan ini, meliputi tiga aspek yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Miniatur* di kelas IV materi Mata Pencaharian Penduduk Berdasarkan Letak Geografis telah mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Hal ini telah membuktikan bahwa kendala yang muncul pada siklus I telah dapat diperbaiki pada siklus II. Perbandingan aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II yang disajikan dalam diagram dibawah ini :

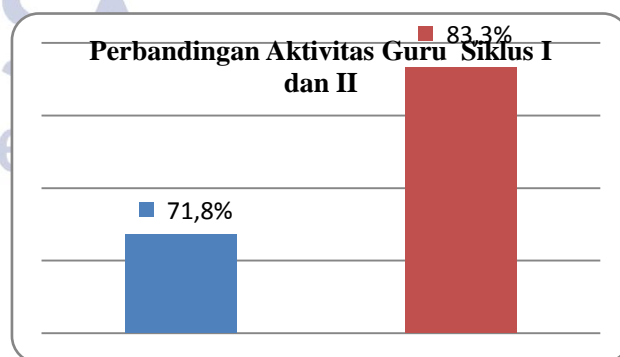


Diagram 1
Perbandingan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

2. Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Miniatur* di kelas IV

materi mata pencaharian penduduk berdasarkan letak geografis telah mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I, penelitian dapat dikatakan belum berhasil dikarenakan hasil persentase yang diperoleh pada siklus I sebesar 68,7% dan hasil tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti yakni $\geq 80\%$. Sedangkan pada siklus ke II mendapatkan hasil persentase sebesar 81,2% dan dapat dinyatakan berhasil dikarenakan sudah memenuhi target yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu $\geq 80\%$.

Perbandingan aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II yang disajikan dalam diagram dibawah ini :

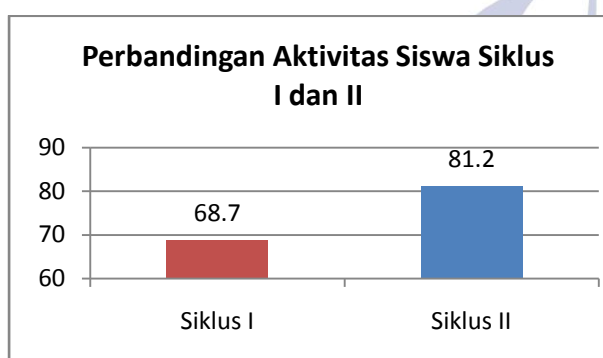


Diagram 2

Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IVC SDN Kebraon II Surabaya mata pelajaran IPS Materi tentang mata pencaharian penduduk berdasarkan letak geografis dengan menggunakan media Miniatur, disini peneliti menggunakan lembar evaluasi yang diberikan oleh peneliti pada akhir pelaksanaan pembelajaran. Setelah peneliti melakukan analisis terhadap hasilnya didapatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Dengan peningkatan tersebut terbukti bahwa kendala yang terjadi pada siklus I dapat diatasi pada siklus II. Berikut adalah tabel perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II

Tabel 4

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

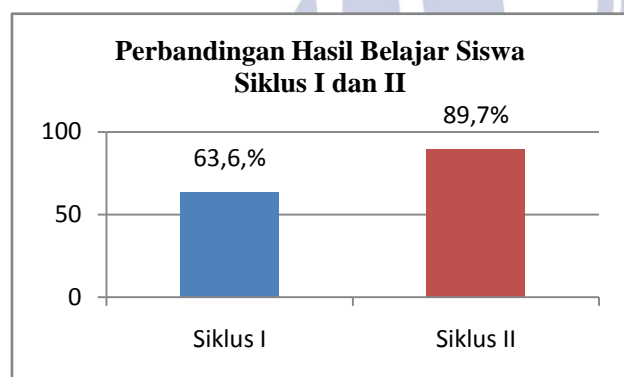
| NO. | NAMA SISWA | Nilai | |
|---------------------|------------|----------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1. | ANA | 90 | 90 |
| 2. | AAN | 70 | 80 |
| 3. | AFI | 60 | 70 |
| 4. | ASR | 90 | 90 |
| 5. | AQAD | 90 | 100 |
| 6. | ABS | 90 | 90 |
| 7. | AAR | 70 | 80 |
| 8. | AODY | 60 | 70 |
| 9. | AA | 70 | 100 |
| 10. | ANR | 90 | 100 |
| 11. | DAN | 100 | 100 |
| 12. | FEI | 70 | 100 |
| 13. | HAI | 80 | 90 |
| 14. | HIR | 90 | 90 |
| 15. | HPT | 90 | 90 |
| 16. | JC | 80 | 90 |
| 17. | KNA | 90 | 90 |
| 18. | LSWY | 80 | 80 |
| 19. | MSR | 50 | 70 |
| 20. | MAF | 100 | 100 |
| 21. | MBNR | 70 | 100 |
| 22. | MFSR | 80 | 80 |
| 23. | NAN | 90 | 90 |
| 24. | NKA | 80 | 90 |
| 25. | RAP | 80 | 100 |
| 26. | RR | 70 | 100 |
| 27. | RPP | 80 | 90 |
| 28. | SGK | 100 | 100 |
| 29. | SHF | 70 | 90 |
| 30. | TMA | 80 | 90 |
| 31. | TMA | 60 | 100 |
| 32. | ZI | 60 | 70 |
| 33. | AJM | 80 | 100 |
| Ketuntasan Klasikal | | 63,6% | 89,7% |

Berdasarkan tabel diatas penelitian pada siklus I bisa dikatakan masih belum berhasil dikarenakan

persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal memperoleh persentase sebesar 63,6% padahal kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam indikator keberhasilan dikatakan berhasil apabila hasil persentasenya mencapai $\geq 80\%$. Pada pelaksanaan penelitian siklus II dikatakan telah berhasil karena persentase hasil belajar siswa secara klasikal memperoleh persentase sebesar 89,7% dan dalam kategori penilaian persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dapat dilihat bahwa persentase tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yang baik dari siklus I hingga ke siklus II hal tersebut disajikan peneliti dalam diagram perbandingan dibawah ini , yaitu :

Diagram 3 Perbandingan hasil belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II



PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tentang “Penggunaan Media Miniatur Mata Pencapaian Penduduk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Kebraon II Surabaya” dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentang materi mata pencapaian penduduk berdasarkan letak geografis menggunakan media *Miniatur* dapat meningkatkan hasil belajar materi Lingkungan Daerah Tempat Tinggalku Siswa kelas IV SDN Kebraon II Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan media *Miniatur* terkait materi Lingkungan Daerah Tempat Tinggalku pada siklus I mencapai 71,8% dan siklus II memperoleh persentase sebesar 83,3%. Keterlaksanaan dan

ketercapaian aspek – aspek pembelajaran dengan menggunakan media *Miniatur* sudah terlaksana dan tercapai dengan kategori baik.

Hasil belajar yang diperoleh Siswa setelah menggunakan bantuan media *Miniatur* pada materi kebudayaan Indonesia dapat dilihat melalui rata – rata nilai Siswa yang telah tuntas pada siklus I sebesar 63,6%, sedangkan pada siklus II persentase sebesar 87,8%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata – rata Siswa kelas V SDN Kebraon II Surabaya telah mencapai kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu $\geq 80\%$

Kendala selama menggunakan media *Miniatur* yaitu pada pelaksanaan pembelajaran yaitu keterbatasan media yang kecil sehingga siswa harus mengamati dengan jarak yang dekat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penggunaan media *Miniatur* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar Siswa materi mata pencapaian penduduk berdasarkan letak geografis kelas IV SDN Kebraon II Surabaya. Oleh karena itu, dengan memerhatikan hasil yang telah diperoleh peneliti pada pelaksanaan penelitian, maka peneliti menyarankan :

1. Pada saat pelaksanaan pembelajaran sebaiknya guru memberikan inovasi pembelajaran dengan media yang menjadikan siswa lebih kreatif dan tertarik untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, sehingga pembelajaran dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.
2. Guru dapat menggunakan media *Miniatur* dalam proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan menarik karena media pembelajaran ini bisa digunakan untuk menjelaskan materi tentang mata pencapaian penduduk berdasarkan letak geografis kepada siswa secara detail dari sebuah objek yang menjadi topik bahasan secara tiga dimensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini Aqib, Zainal, dkk.2014.*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB dan TK*. Bandung : YRAMA WIDYA.
- Siradjudin dan Suhanadji.2012.*Pendidikan IPS*.Surabaya:Unesa University Press.

- Degeng, Nyoman . 2013.*Ilmu Pembelajaran : Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*.Bandung:ARAS MEDIA.
- Setiawan, Risky.2016.*Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktik* . Yogyakarta : NUHA MEDIKA.
- Arikunto,Suharsimi,dkk.2015.*Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*.Jakarta : PT.BUMI AKSARA.
- Susanto,Ahmad.2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Nurhadi.2010.*Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta : MULTI KREASI SATUDELAPAN.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014 . *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*.Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Huda, Miftakhul.2015.*Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudjana,nana,dkk.2010.*Media Pengajaran*. Bandung :SINAR BARU ALGESINDO.
- Musfiquon.2012.*Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*.Jakarta:PT.PRESTASI PUSTAKARYA.
- Nursalim,Mochamad,dkk.2007.*Psikologi Pendidikan*.Surabaya : UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Winarsunu,Tulus.2015.*Statistik dalam penelitian psikologi pendidikan*. Malang : UMM Press.
- Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian*. Jakarta : RINEKA CIPTA.

